

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

1. Obyek BOT dapat dijadikan sebagai jaminan dalam perjanjian kredit dengan syarat memenuhi prosedur pemberian kredit yang ditetapkan oleh pihak bank, yang dimulai dengan tahap penyusunan perencanaan perkreditan, dilanjutkan dengan proses pemberian putusan kredit yaitu prakarsa kredit dan permohonan kredit, analisis dan permohonan kredit, analisis dan evaluasi kredit, negosiasi kredit, rekomendasi pemberian putusan kredit, serta dokumentasi dan administrasi kredit, dan pengawasan kredit terhadap obyek jaminan tersebut.
2. Penyelesaian bangunan apabila pembangunan dengan sistim BOT yang belum selesai, dijaminanke bank oleh investor, kemudian terjadi kredit macet, maka dapat dilakukan pengalihan dengan cessi atau fidusia atas hak sewa, keuntungan yang diharapkan dari hasil pengalihan atas hak pengelolaan yang dimilikinya selama jangka waktu yang telah diperjanjikan.

4.2. Saran

1. Untuk memecahkan kesulitan dalam menjaminkan obyek BOT sebagai jaminan kredit, maka sebelum terlaksananya perjanjian BOT tersebut sebaiknya para pemilik tanah atau investor membuat suatu perjanjian khusus tentang pelaksanaan pembangunan dengan sistem BOT tersebut, yang